

**PENERAPAN MODEL *GALLERY WALK* PADA MATERI  
SISTEM PERNAPASAN MANUSIA KELAS VIII  
DI MTsS ULUMUL QURAN BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh :**

**RULI ARIANGGA**

**NIM. 200207059**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan  
Prodi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024**

**PENERAPAN MODEL *GALLERY WALK* PADA SISTEM PERNAPASAN MANUSIA  
KELAS VIII DI MTs ULUMUL QURAN BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

**OLEH:**

**Ruli Ariangga**

NIM. 200207059

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

Pembimbing

  
**Cut Ratna Dewi, M. Pd**

NIP. 198809072019032013

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**PENERAPAN MODEL *GALLERY WALK* PADA MATERI  
SISTEM PERNAPASAN MANUSIA KELAS VIII DI  
MTs ULUMUL QURAN BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal

**Jumat, 10 January 2025 M**  
**11 Rajab 1446 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

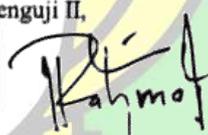
  
**Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 198809072019032013

  
**Erlawati, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 198111262009102003

Penguji I,

Penguji II,

  
**Nurlia Zahara, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIDN: 198809212023212029

  
**Lina Rahmawati, S.S.I M. Si.**  
NIP. 197505271997032003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 1953021997031003

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruli Ariangga

NIM 200207059

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Gallery Walk Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII Di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 02 juni 2025

Yang Menyatakan

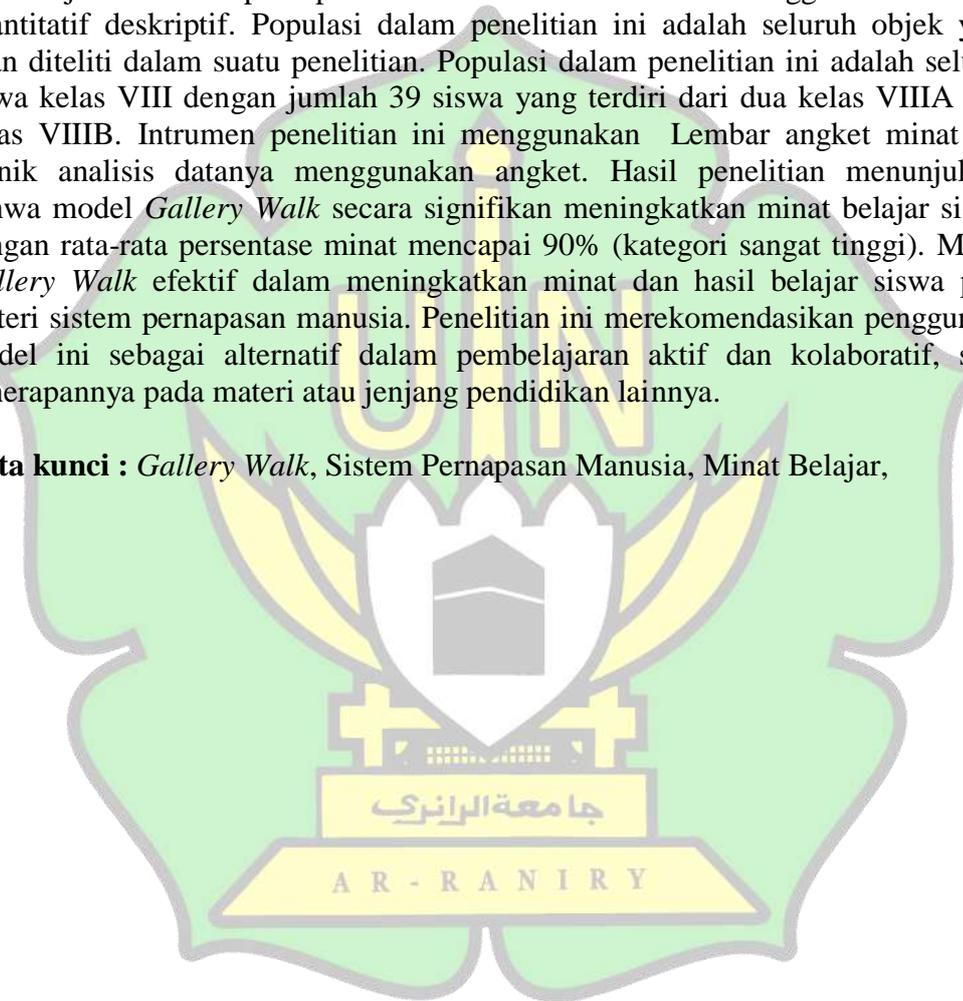
  
Ruli Ariangga

A R - R A N I R Y

## ABSTRAK

Rendahnya belajar siswa terutama dalam pembelajaran sistem pernapasan manusia disebabkan kurangnya penggunaan model pembelajar. Mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model *Gallery Walk* penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran sistem pernapasan manusia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 39 siswa yang terdiri dari dua kelas VIIB dan kelas VIIB. Instrumen penelitian ini menggunakan Lembar angket minat dan tehnik analisis datanya menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Gallery Walk* secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa, dengan rata-rata persentase minat mencapai 90% (kategori sangat tinggi). Model *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran aktif dan kolaboratif, serta penerapannya pada materi atau jenjang pendidikan lainnya.

**Kata kunci :** *Gallery Walk*, Sistem Pernapasan Manusia, Minat Belajar,



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah

Rabbil'alamin Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wata'ala, yang dimanana oleh Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta diberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model *Gallery Walk* Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII Di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh". Shalawat dan salam selalu turunkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, yang telah mengubah dan membimbing kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Dalam proses pembuatan skripsi dari awal sampai akhir tidak lepas dari berbagai kesulitan serta dengan bantuan beberapa pihak dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, bimbingan serta saran yang telah diberikan kepada penuli dari berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, masukan dan perhatian penuh sehingga penulisan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Nurdi Amin, S.Pd.I, M.Pd. selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak membimbing peneliti dalam menyelesaikan dunia perkuliahan dan pembuatan proposal, semoga Allah membalas semua kebaikan bapak.

4. Ibu Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membimbing selama pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir, semoga Allah membalas segala kebaikan ibu.
5. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat seperjuangan dan seluruh letting 2020, yang selama masa perkuliahan telah bersama-sama menghabiskan banyak momen indah.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan, semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Teristimewa, terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda tercinta Amir Mahmud dan ibunda tercinta Nursiah.

Banda Aceh, 2 Januari 2025  
Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>12</b>
A. Latar belakang.....	12
B. Rumus Masalah.....	18
C. Tujuan Penelitian .....	18
D. Manfaat Penelitian .....	18
E. Definisi Operasional.....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Pengertian Model Gallery Walk.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Penerapan Model pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kelebihan dan kekurangan model <i>Gallery walk</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Minat Belajar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Materi sistem pernapasan manusia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Lokasi Penelitian dan Partisipan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Populasi dan Sample Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Instrument Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Tehnik Analisi Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Hasil Penelitan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<i>Lampiran</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Dokumentasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pangkal Tenggoroan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 2 Pernapasan Dada .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 3Pernapasan Perut .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 4Kandungan Rokok.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 1 Grafik Data Hasil Minat Belajar Peserta Didik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 2 Grafik Persentase Perbandingan Hasil Belajara Peserta Didik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Materi Sistem Pernapasan Manusia .....	21
Tabel 3. 1 Hasil Angket Penilaian Minat Belajar .....	37
Tabel 4. 1 Data Minat Belajar Peserta didik Kelas VIIIA .....	39
Tabel 4. 2 Data Grafik Belajar Peserta Didik Kelas VIIIA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 SK Skripsi.....	51
Lampiran 2 Surat Izin penelitian .....	52
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian .....	53
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	54
Lampiran 5 Modul Ajar .....	55
Lampiran 6 LKPD Pertemuan Pertama.....	66
Lampiran 7 LKPD Pertemuan Kedua .....	69
Lampiran 8 Angket minat .....	71
Lampiran 9 Hasil Data Angket Minat .....	74
Lampiran 10 Analisis Data Angket Minat .....	75
Lampiran 11 Hasil Soal Angket .....	76
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Salah satu aspek terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah adalah proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik diartikan sebagai guru yang memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang ada dalam diri siswa (minat, bakat, dan lain-lain) maupun yang ada di luar diri siswa (lingkungan, fasilitas, dan lain-lain) untuk mencapai tujuan dan proses pembelajaran tertentu kerjasama mahasiswa.<sup>1</sup> Hal ini dikarenakan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah.

Pembelajaran juga dapat menyebabkan menurunnya kualitas pengajaran, karena kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Apabila pembelajaran dilakukan dengan baik dan tepat maka akan memberikan dampak positif bagi siswa, namun jika pembelajaran tidak dilakukan dengan baik maka potensi siswa akan rendah dan sulit berkembang. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan siswa agar tercapai hasil belajar tertentu.

Faktanya, interaksi antara guru dan siswa kurang optimal karena siswa tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruhnya kurang baik. Umumnya siswa tidak didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Proses pembelajaran di kelas

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 26.

ditujukan semata-mata pada kemampuan siswa dalam mengingat informasi. Akibatnya kemampuan berpikir siswa terganggu dalam mengingat dan mengingat berbagai informasi tanpa mengharuskan mereka memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Akibatnya, hasil belajar siswa tidak tercapai sesuai harapan.

Keterampilan pendidik dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam menciptakan pembelajaran bermakna. Guru perlu benar-benar menguasai model, pendekatan dan metode dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model, pendekatan, dan metode yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang tidak hanya memungkinkan pembelajaran bermakna tetapi juga menyenangkan dan membantu siswa menyerap pembelajaran, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran kolaboratif dan beragam dapat menciptakan kondisi pengajaran yang nyaman.

Pemanfaatan model pembelajaran pada menunjukkan adanya manfaat yang sangat membantu pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat menarik perhatian peserta didik, juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat an-Maidah ayat 67 sebagai berikut :

---

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006), h.1.

﴿يَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا  
 بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ  
 الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya : “Wahai Rasul, sampaikan apa yang di turunkan kepadamu dari TuhanMu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya, Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.” (QS. Al-Maidah: 67).

As-Sa’di menafsirkan surat Al-Maidah ayat 67, beliau menguraikan bahwa ini adalah perintah dari Allah kepada RasulNya, Muhammad, dengan perintah yang paling mulia dan paling agung yaitu menyampaikan apa yang Allah turunkan kepadanya. Termasuk dalam hal ini adalah seluruh perkara yang diterima umat ini dari Nabi, meliputi akidah, amalan-amalan, perkataan-perkataan, hukumhukum syar’I dan tuntutan-tuntutan ilahiyah. Nabi telah menyampaikan dengan sempurna, dia telah berdakwah, memberi peringatan, menyampaikan berita gembira dan memberi kemudahan. Dia mendidik orang-orang bodoh yang tidak bisa membaca dan menulis menjadi ulama Rabbani. Beliau menyampaikan dengan ucapan, perbuatan, (mengirim) surat dan (mengirim) utusan-utusannya. Tiada kebaikan kecuali beliau menunjukkan umatnya kepadanya, dan tiada keburukan kecuali beliau memperingatkan umatnya darinya.

Ayat ini menjelaskan bahwa sebagai pendidik, guru harus mampu menciptakan berbagai suasana kelas, memilih strategi pengajaran dan model

pembelajaran untuk digunakan dalam berbagai suasana. Sebenarnya guru juga merupakan sumber informasi bagi siswa. Informasi tersebut dibagikan kepada mereka melalui materi pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahami apa yang dipelajarinya.<sup>3</sup>

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan suatu sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam tugas-tugas yang terstruktur.<sup>4</sup>

Pembelajaran kooperatif *cooperatif learning* membantu siswa mengembangkan pemahaman dan sikap sosial dalam kehidupan nyata, dan bekerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan keberhasilan belajar.<sup>5</sup> Model Pembelajaran Kolaboratif Salah satu variasi pembelajaran yang banyak adalah model pembelajaran *Gallery Walk*.

Penerapan model *Gallery walk* dalam pembelajaran menekankan pada siswa mendiskusikan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas baru dalam pembelajarannya. *Gallery walk* ini mengharuskan siswa membuat daftar dalam bentuk gambar atau diagram berdasarkan apa yang mereka temukan atau terima pada setiap diskusi kelompok dan memajangnya di dinding kelas mereka. Masing-masing kelompok melihat dan mengevaluasi hasil kerja kelompok lain. Hal ini kemudian ditampilkan dan diajukan pertanyaan dalam diskusi kelompok,

---

<sup>3</sup>Ahmad Izzan, *Tafsiran Pendidikan (Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an)*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021), h.197

<sup>4</sup>Turikan Taniredja dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 55.

<sup>5</sup>Isjoni, *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.15.

yang membantu siswa menemukan pengetahuan baru dan memperkuat ingatan mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada kelas VIII MTsS Ulumul Quran Aceh Besar, diperoleh bahwa terlihat guru menyampaikan materi hanya dengan menggunakan metode Diskusi dan pemberian tugas pada akhir pembelajaran. Selain itu, terdapat siswa yang kurang berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan beberapa siswa yang lain tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru di kelas. Aktifitas belajar siswa menjadi kurang kondusif dan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru khususnya pada pembelajaran Sistem Pernapasan Manusia.

Berkaitan dengan model pembelajaran *Gallery Walk*, penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* memang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Komilasari dengan judul “penerapan model *Gallery walk* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karya seni rupa murni pada siswa kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,33 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 96,67%. Aktivitas belajar siswa juga meningkat menjadi 79,47%, sedangkan nilai performansi guru menjadi 89,08 dengan kriteria A. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model *Gallery Walk* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni

rupa.<sup>6</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti adalah model pembelajaran dan kelas yang di gunakan sama.

Dengan demikian model *Gallery walk* ini dapat menjadi alternatif untuk diterapkan secara praktis dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena terbukti model ini dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini maka ada kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Karena guru yang bersangkutan belum dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, maka pengajaran yang dilakukan guru biasanya bersifat *self-centered* (*Teacher -centered*). Oleh karena itu, guru MTsS Ulumul Quran Aceh Besar mengatakan masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi standar yang ditetapkan Standar Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan MTsS adalah 72 untuk pelatihan sistem pernapasan manusia. Oleh karena itu pada penelitian ini kami ingin menggunakan model pembelajaran "*Gallery Walk*" untuk menguji apakah model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Gallery Walk* diyakini mampu menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat langsung. Penelitian-penelitian terdahulu juga sudah membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

---

<sup>6</sup>Komilasari, "*Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang*", *Skripsi Online*, h. 101, 2015. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2020, dari situs: <https://lib.unnes.ac.id/21070/1/1401411502-s.pdf>.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Penerapan Model *Gallery Walk* Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII Di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh.”**

### **B. Rumus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana Minat belajar siswa terhadap Pembelajaran sistem pernapasan manusia dengan menggunakan model *Gallery walk*.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Untuk menganalisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran sistem pernapasan manusia dengan menggunakan model *Gallery Walk* kelas VIIIA Di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif pada materi

Biologi, khususnya pada materi Sistem Pernapasan Manusia. Dengan penerapan model *Gallery Walk*, diharapkan dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa Penerapan model *Gallery Walk* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, mempermudah pemahaman konsep materi sistem pernapasan manusia, dan mendorong siswa untuk belajar secara kolaboratif dengan teman-teman sekelasnya.
- b. Bagi Guru Penelitian ini dapat memberikan referensi bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif, sehingga suasana belajar di kelas menjadi lebih menarik dan efektif.

## E. Definisi Operasional

Menghindari kesalahan dalam memahami skripsi ini, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam karya tulis ini yaitu:

### 1. Penerapan model pembelajaran *Gallery walk*

Penerapan adalah hal (perbuatan dan sebagainya) menerapkan sesuatu. Penerapan yang dimaksudkan di sini adalah suatu proses penerapan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran *gallery walk* untuk memudahkan dalam suatu praktik dilapangan. Model *gallery walk* merupakan suatu model diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, untuk menulis dan berbicara didepan

umum. Dengan demikian, model pembelajaran *Gallery walk* ini mampu membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Minat Siswa

Minat merupakan proses motivasi yang kuat yang memberi energi pada pembelajaran, membimbing kegiatan akademis, dan penting bagi pencapaian akademis. Pentingnya minat dalam pembelajaran tidak hanya berarti bahwa seseorang memiliki minat untuk mempelajari sesuatu. Minat juga berarti bahwa ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, mempelajari suatu topik menjadi mudah dan bahkan menyenangkan .

Dalam penelitian ini, minat siswa didefinisikan sebagai motivasi siswa kelas VIII MTsS Ulumul Quran dalam mempelajari sistem pernapasan pada manusia. Peneliti menyelidiki minat siswa sebagai hal-hal penting yang dapat memengaruhi prestasi siswa dalam belajar. Selanjutnya, peneliti menggunakan model *Gallery walk* untuk mengeksplorasi indikator minat siswa dalam pembelajaran sistem pernapasan.

Indikator minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia di MTsS Ulumul Quran yang meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.<sup>7</sup>

## 3. Sistem Pernapasan

Sistem pernapasan pada manusia adalah sistem organ yang berfungsi untuk mengambil oksigen dari udara dan mengeluarkan karbon dioksida sebagai hasil sisa metabolisme. Sistem ini terdiri dari organ-organ seperti hidung, tenggorokan

---

<sup>7</sup>Ega Tria Karisma, dkk, "ANALISIS MINAT BELAJAR PEMBELAJARAN KELAS IV SDN JLEPER01", *Jurnal Prasasti ilmu*. Vol.2, No. 3, (2022), hlm.122.

(faring), kotak suara (laring), trakea, bronkus, dan paru-paru. Proses pernapasan melibatkan dua tahap utama: inhalasi (penghirupan) dan ekshalasi (penghembusan). Ketika manusia bernapas, oksigen masuk ke dalam tubuh melalui paru-paru dan dibawa ke seluruh sel oleh darah, sementara karbon dioksida dikeluarkan melalui jalur yang sama.

Adapun materi pada bab sistem pernapasan manusia dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut

Tabel 1. 1 ATP materi sistem pernapasan manusia

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>Tujuan pembelajaran (TP)</b>	<b>Alur tujuan pembelajaran (ATP)</b>
Memahami struktur dan fungsi organ pernapasan manusia. Menjelaskan proses pernapasan pada manusia (inspirasi dan ekspirasi). Mengidentifikasi gangguan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan serta cara pencegahannya. Mengaplikasikan pola hidup sehat untuk menjaga kesehatan sistem pernapasan.	Peserta didik dapat mengidentifikasi organ-organ utama sistem pernapasan manusia (hidung, trakea, bronkus, paru-paru, dan diafragma) beserta fungsinya. Peserta didik dapat menjelaskan mekanisme inspirasi dan ekspirasi dalam proses pernapasan. Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan sistem pernapasan. Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan gangguan kesehatan pada sistem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenalkan pentingnya sistem pernapasan dalam tubuh manusia. Mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan dan fungsi masing-masing organ.</li> <li>2. Menjelaskan proses inspirasi dan ekspirasi. Menghubungkan kerja organ pernapasan dengan aktivitas fisik.</li> <li>3. Menganalisis faktor penyebab gangguan pernapasan seperti polusi udara, merokok, dan alergi. Membahas beberapa penyakit</li> </ol>

	<p>pernapasan, seperti asma, bronkitis, dan pneumonia. Peserta didik dapat membuat poster edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan sistem pernapasan..</p>	<p>sistem pernapasan (asma, bronkitis, pneumonia, dan kanker paru-paru). 4. Membahas cara menjaga kesehatan sistem pernapasan (menghindari rokok, olahraga, dan lingkungan sehat).</p>
--	--	--

